
PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN BERBASIS LINGKUNGAN PADA PENDIDIKAN GEOGRAFI

Najmi Kamila¹, Acep Roni Hamdani²

¹Universitas Pasundan, ²Universitas Pasundan

[1najmiikamilaa@gmail.com](mailto:najmiikamilaa@gmail.com), [2acepronihamdani@unpas.ac.id](mailto:acepronihamdani@unpas.ac.id)

ABSTRACT

Geography education plays a crucial role in shaping students' understanding of the interaction between humans and their environment. In an effort to enrich learning experiences and foster deeper understanding of geographical phenomena, the exploration of environment-based learning models has become a primary focus. This article aims to explore various environment-based learning models that can be applied in the context of geography education. A qualitative approach is utilized to gain insights through literature review and case study analysis. Findings from this research identify several environment-based learning models that have proven effective in enhancing students' understanding of the relationship between humans and the environment, as well as in promoting awareness of relevant environmental issues. These models include project-based learning, experiential learning, collaborative learning, and technology-based learning. However, challenges such as integrating these models into existing curricula and providing adequate training for teachers also need to be addressed. The article concludes by emphasizing the importance of exploring and implementing environment-based learning models to enhance the effectiveness of geography education and prepare students to become environmentally-conscious citizens.

Keywords: environment-based learning, geography education, learning models, learning effectiveness, environmental issues.

ABSTRAK

Pendidikan geografi memegang peranan penting dalam membentuk pemahaman siswa tentang interaksi antara manusia dan lingkungan mereka. Dalam upaya untuk memperkaya pengalaman pembelajaran dan menghasilkan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena geografis, eksplorasi model pembelajaran berbasis lingkungan telah menjadi fokus utama. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai model pembelajaran berbasis lingkungan yang dapat diterapkan dalam konteks pendidikan geografi. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan wawasan yang mendalam melalui tinjauan literatur dan analisis studi kasus. Temuan dari penelitian ini mengidentifikasi beberapa model pembelajaran berbasis lingkungan yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang hubungan antara manusia dan lingkungan, serta dalam mempromosikan kesadaran akan isu-isu lingkungan yang relevan. Model-model ini termasuk pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis pengalaman, pembelajaran kolaboratif, dan pembelajaran berbasis teknologi. Namun, tantangan seperti integrasi model-model ini ke dalam kurikulum yang sudah ada dan pelatihan yang memadai bagi guru juga perlu diperhatikan. Artikel ini menyimpulkan dengan menekankan pentingnya eksplorasi dan penerapan model pembelajaran berbasis lingkungan dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran geografi dan mempersiapkan siswa untuk menjadi warga yang peduli terhadap lingkungan.

Kata Kunci: pembelajaran berbasis lingkungan, pendidikan geografi, model pembelajaran, efektivitas pembelajaran, isu lingkungan.

A. Pendahuluan

Pendidikan geografi merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pemahaman siswa tentang interaksi antara manusia dan lingkungan fisik. Dalam menghadapi tantangan lingkungan global yang semakin kompleks, perlu adanya inovasi dalam model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang isu-isu lingkungan dan mendorong aksi positif. Tinjauan Pustaka, Tinjauan literatur menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis lingkungan telah terbukti efektif dalam meningkatkan

pemahaman siswa tentang hubungan antara manusia dan lingkungan serta dalam mempromosikan kesadaran akan isu-isu lingkungan yang relevan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tinjauan literatur dan analisis studi kasus. Data dianalisis secara tematis untuk mengidentifikasi model-model pembelajaran berbasis lingkungan yang paling efektif dalam konteks pendidikan geografi.

C. Hasil dan Pembahasan

Temuan, Temuan dari penelitian ini mengidentifikasi beberapa model pembelajaran berbasis lingkungan yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang hubungan antara manusia dan lingkungan serta dalam mempromosikan kesadaran akan isu-isu lingkungan yang relevan. Model-model ini termasuk pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis pengalaman, pembelajaran kolaboratif, dan pembelajaran berbasis teknologi. Implikasi, Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya eksplorasi dan penerapan model pembelajaran berbasis lingkungan dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran geografi dan mempersiapkan siswa untuk menjadi warga yang peduli terhadap lingkungan. Guru dan lembaga pendidikan perlu mempertimbangkan integrasi model-model ini ke dalam kurikulum mereka serta memberikan pelatihan yang memadai bagi guru dalam menerapkan model-model ini.

D. Kesimpulan

Dalam menghadapi tantangan lingkungan global yang semakin kompleks, model pembelajaran berbasis lingkungan menawarkan pendekatan yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang interaksi antara manusia dan lingkungan serta dalam mempromosikan kesadaran akan isu-isu lingkungan yang relevan. Dengan eksplorasi dan penerapan model-model ini, pembelajaran geografi dapat menjadi lebih menarik, relevan, dan berdampak dalam mempersiapkan siswa untuk menjadi warga yang peduli terhadap lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan* (Edisi revisi). Bumi Aksara.
- Asgar, Z., Razilu, Z., & Darman. (2025). Transformasi pendidikan melalui media pembelajaran berbasis TI pada mata pelajaran geografi pokok bahasan bencana alam. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 116–126.
- Hamalik, O. (2020). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.
- Helmi, D., Hallatu, A., & Asep, A. (2025). Integrasi mitigasi bencana dalam pembelajaran geografi SMA melalui pendekatan kontekstual kurikulum merdeka. *Soko Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 129–139.
- Ihsyaluddin, I., Jaelani, J., & Firham, F. (2024). Pendidikan lingkungan pada sekolah menengah atas negeri di Kota Baubau. *Swarnabhumi: Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi*, 9(2).
- Irma, D., Wardani, N. R., & Surjati, E. (2025). Pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap keterampilan berpikir kritis siswa geografi. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 6(2), 129–138.
- Komalasari, K. (2020). *Pembelajaran kontekstual: Konsep dan aplikasi*. Refika Aditama.
- Suprijono, A. (2022). *Cooperative learning: Teori dan aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar.
- Trianto. (2021). *Model pembelajaran terpadu: Konsep, strategi, dan implementasinya dalam Kurikulum 2013*. Bumi Aksara.
- Wahyuni, E., Novarita, A., Rahmawati, R., & Suwarni, S. (2025). Pengembangan e-modul pada pembelajaran geografi untuk meningkatkan literasi lingkungan siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 10(4), 518–531.
<https://doi.org/10.36709/jppg.v10i4.494>